

# ANALISIS MODAL KERJA UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT PSIKOLOGI BAGI BANGSA PERIODE 2012-2016

<sup>1</sup>HASBI BASITH SUKARNO, <sup>2</sup>SILVI ARIESTY ZULKHAIDAH

1.2POLITEKNIK PIKSI GANESHA, BANDUNG

e-mail: <sup>1</sup>hasbi.basith@piksi-ganesha-online.ac.id, <sup>2</sup>Email: silvieariesty@gmail.com

## ABSTRACT

*This research has a purpose to analyze the work modality to increase profitability on PT Psikologi Bagi Bangsa in 2012-2016 period. The research method has been used is descriptive research method with quantitative approach. Data analysis techniques is used here are normality test, correlation coefficient, coefficient of determination, simple linear regression analysis and t-test. Methods of data collection used by means of observation, interviews, literature review, and websites that have a close relevance to the subject matter. From the conducted research, the rise and fall of profit gained is influenced by the amount (up or down) of working capital owned. It was proved by the results of the correlation test showed 0.957, meaning that the two variables in the test have a very close relationship. And obtained by result of linear regression analysis  $Y = 19260237,545 + 0,105X$ . The suggestion given by the researcher is the financial staff should be wiser in using the available working capital and more thoroughly in allocating these funds, in order to be used as much as possible to get the maximum profit also for PT Psikologi Bagi Bangsa and anticipate that no use of funds derived from debt to avoid interest expense.*

**Keywords:** *working capital, profitability.*

## ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas pada PT Psikologi Bagi Bangsa periode 2012-2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, koefisien korelasi, koefisien determinasi, analisis regresi linier sederhana dan uji-t. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi, wawancara, kajian pustaka, dan *website* yang memiliki relevansi yang erat dengan pokok permasalahan. Dari penelitian yang dilakukan, ternyata naik turunnya profit yang didapatkan dipengaruhi oleh besar atau kecilnya modal kerja yang dimiliki. Hal itu di buktikan dengan hasil uji korelasi yang dilakukan menunjukkan hasil 0,957, artinya kedua variabel yang di uji memiliki hubungan yang sangat erat. Serta diperoleh hasil analisis regresi linier  $Y = 19260237,545 + 0,105X$ . Saran yang diberikan peneliti Staf keuangan lebih bijak dalam menggunakan modal kerja yang tersedia serta lebih teliti dalam mengalokasikan dana tersebut, agar dapat dipergunakan semaksimal mungkin untuk mendapatkan profit yang maksimal juga bagi PT Psikologi Bagi Bangsa dan mengantisipasi agar tidak ada penggunaan dana yang berasal dari hutang untuk menghindari beban bunga.

**Kata kunci:** modal kerja, profitabilitas

## PENDAHULUAN

Pengelolaan modal kerja yang baik merupakan tanggung jawab setiap pimpinan perusahaan, sehingga dalam setiap penggunaan modal kerja perusahaan dapat tercapai suatu keseimbangan dalam hal penyediaan dan penggunaan modal kerja tersebut. Kebanyakan perusahaan menempuhnya melalui kebijakan peningkatan omzet penjualan, baik perusahaan jasa, perusahaan perdagangan dan perusahaan manufaktur. Hal ini terlihat dari perencanaan yang disusun sebagian perusahaan dari tahun ke tahun, peningkatan pembuatan pemesanan akan selalu menjadi prioritas utama perusahaan untuk meningkatkan laba.

Selain dikelola secara baik, modal kerja juga sebaiknya dikelola secara dinamis, artinya pengelolannya disesuaikan dengan perkembangan perusahaan. Kebijaksanaan pengelolaan modal kerja yang tepat sangat diperlukan karena berhubungan dengan salah satu tujuan perusahaan yaitu memperoleh profit, bukan hanya dalam jangka pendek namun juga dalam jangka panjang. Hal ini dapat terlihat dari tingkat profit perusahaan yang baik serta penggunaan modal kerja yang efisien.

Profitabilitas bagi perusahaan merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Dalam mencapai profitabilitas yang maksimal perusahaan harus dihadapkan dengan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas yang dimilikinya. Volume penjualan merupakan salah satu ukuran untuk menilai kemajuan suatu perusahaan. Profitabilitas yang dikaitkan dengan penjualan diantaranya adalah *gross profit margin*, *operating profit margin*, dan *net profit margin*

Menurut Kasmir (2015:250) modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai

investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

Menurut Sutrisno (2012:39) “modal kerja adalah dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang”.

Menurut Rahmini dan Parno (2011:73) modal kerja adalah investasi dalam harta jangka pendek atau investasi dalam harta lancar (*current assets*). Modal kerja dapat dikategorikan menjadi dua yaitu modal kerja kotor (*gross working capital*) dan modal kerja bersih (*net working capital*). Modal kerja kotor adalah jumlah harta lancar, dan modal kerja bersih adalah jumlah harta lancar dikurangi jumlah hutang lancar.

Menurut Sri Dwi Ari Ambarwati (2010:112) “modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai”.

### Penggunaan Modal Kerja

Menurut kasmir (2015:259) secara umum dikatakan bahwa penggunaan modal kerja biasa dilakukan perusahaan untuk:

- a. Pengeluaran untuk gaji, upah, dan biaya operasi perusahaan lainnya.
- b. Pengeluaran untuk membeli perlengkapan service.
- c. Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan, mesin)
- d. Pembayaran utang jangka panjang (obligasi, hipotek, uang bank jangka panjang)
- e. Pengambilan uang atau barang untuk kepentingan pribadi.

Menurut Sutrisno (2012:41) modal kerja bisa dikelompokkan ke dalam dua jenis sebagai berikut:

- a. Modal Kerja Permanen

Adalah modal kerja yang harus selalu ada dalam perusahaan agar perusahaan dapat menjalankan kegiatannya untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Modal kerja permanen dibagi menjadi dua macam yakni:

1) Modal Kerja Primer

Modal kerja primer adalah modal kerja minimal yang harus ada dalam perusahaan untuk menjamin agar perusahaan tetap bisa beroperasi.

2) Modal Kerja Normal

Merupakan modal kerja yang harus ada agar perusahaan bisa beroperasi dengan tingkat produksi normal. Produksi normal merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan barang sebesar kapasitas normal perusahaan.

b. Modal Kerja Variabel

Modal kerja variabel adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan kegiatan ataupun keadaan lain yang mempengaruhi perusahaan. Modal kerja variabel terdiri dari:

1) Modal Kerja Musiman

Merupakan sejumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi apabila ada fluktuasi kegiatan perusahaan, misalnya perusahaan biscuit harus menyediakan modal kerja lebih besar pada saat musim hari raya.

2) Modal Kerja Siklis

Adalah modal kerja yang jumlah kebutuhannya dipengaruhi fluktuasi konjungtur.

3) Modal Kerja Darurat

Modal kerja ini jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh keadaan-keadaan yang terjadi

di luar kemampuan perusahaan.

## Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Menurut Irham Fahmi (2012:135) rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Menurut Kasmir (2015:196) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi (Brigham dan Houston 2009:107).

b. Tujuan Profitabilitas

Menurut kasmir (2014:197) tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Jenis-jenis Profitabilitas

1) *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

*Gross profit margin* merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* semakin kurang baik operasi perusahaan (Syamsuddin, 2009:61).

*Gross profit margin* dihitung dengan formula:

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{penjualan} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

2) *Return on Investment*

*Return on investment* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return on investment* adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Syamsuddin, 2009:63).

“Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. *Return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan berapa

besar laba bersih diperoleh perusahaan bila di ukur dari nilai aktiva” (Syafri, 2008:63).

*Return on investment* di hitung dengan formula :

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3) *Return on Equity*

*Return on equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Syafri, 2008:305).

*Return on equity* di hitung dengan formula :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

4) *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

“Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan anatar laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan” (Kasmir, 2015:200). Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan.

*Net profit margin* dihitung dengan rumus:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Dalam pembahasan rasio profitabilitas ini, peneliti memfokuskan pada salah satu jenis rasio profitabilitas yaitu net profit margin. Mengenai

profit margin ini Joel G Siegel dan Jae K. Shim mengatakan “margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan perolehan penjualan bersih”. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut.

d. Manfaat Profitabilitas

Menurut kasmir (2014:198) manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

## **METODE**

Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis.

Menurut Sugiyono (2012:2) metodologi penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk

memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini yaitu jenis penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Wiratna (2014:6) “penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran)”. Penelitian kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

Metode penelitian deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang menggambarkan suatu objek penelitian berupa data-data yang sudah ada. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan karakteristik subjek ataupun objek penelitian secara terperinci dan sistematis.

## **Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Menurut Sugiyono (2012:115) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Penelitian ini membahas mengenai analisis pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan dengan objek penelitian dan pengambilan data laporan keuangan PT Psikologi Bagi Bangsa. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT Psikologi Bagi Bangsa untuk periode 2012-2016.

### **b. Sampel**

Menurut Sugiyono (2011:91) “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel dengan teknik *non random sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik pengambilan *sampling* adalah *purposive sampling*.

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan melakukan pendekatan melalui metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan, atau dengan kata lain pengambilan sampel secara sengaja tidak secara acak tetapi ditentukan sendiri oleh penulis. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan berupa dokumen pelaksanaan modal kerja terhadap NPM periode 2012-2016 pada PT Psikologi Bagi Bangsa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Berikut ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber primer yang penulis lakukan:

#### a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala-gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Dalam kasus ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan yaitu observasi yang pelaku observasinya (observer) turut serta mengambil bagian dalam kehidupan masyarakat yang sedang diamati.

#### b. Wawancara

Menurut Sahya (2015:113) “wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam”. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan Bapak Saeful Zaman selaku Direktur yang bertanggung jawab mengawasi seluruh kegiatan yang berlangsung di perusahaan.

#### c. Dokumen

Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya berupa pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi, kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih emmeperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang dimiliki (Sahya, 2015:121).

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber sekunder yang penulis lakukan:

#### a. Studi pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Penulis melakukan studi pustaka yaitu dengan mencari referensi teori yang berkaitan dengan judul penelitian di perpustakaan Politeknik Piksi Ganesha Bandung.

#### b. Website

*Website* adalah sering juga disebut Web, dapat diartikan suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat

statis maupun yang dinamis, yang dimana membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau *hyperlink*. Penulis melakukan *browsing* melalui google.

### Teknik Analisis Data

Analisis statistik ini digunakan untuk mengetahui hubungan modal kerja (X) sebagai variabel *independent* dengan *net profit margin* (Y) variabel *dependent* pada PT Psikologi Bagi Bangsa. Untuk mempermudah pengelolaan data maka pengelola menggunakan *softwarre* SPSS 22. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval atau rasio. Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan teknik *Kolmogorov-smirnov* test dengan bantuan SPSS 22. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan :

1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 artinya data tidak berdistribusi normal.

2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Koefisien Korelasi

Menurut Jonathan Sarwono (2007) koefisien korelasi ialah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 sampai dengan -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan linier dan arah hubungan dua variabel acak. Artinya jika nilai variabel x tinggi, maka nilai variabel y akan tinggi pula.

**Tabel 1** Rentang Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
0,21 - 0,40	Rendah
0,41 - 0,70	Sedang
0,71 - 0,90	Kuat
0,91 - 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Asep Suryana Natawirya (2010:61)

c. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan modal kerja dengan *net profit margin* dengan rumus :

$$R^2 = R^2 \times 100\%$$

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausala satu variabel independen dan variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

e. Uji Normalitas atau Uji T

Uji-t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing masing t hitung.

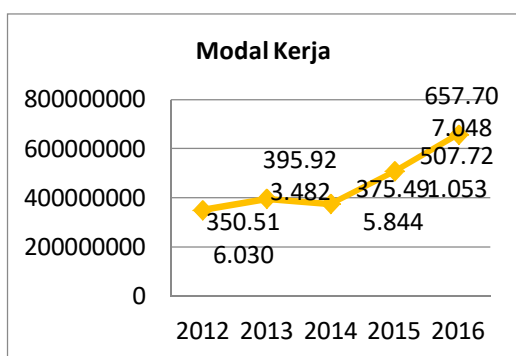
Bentuk umum uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{t\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-t^2}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Modal Kerja

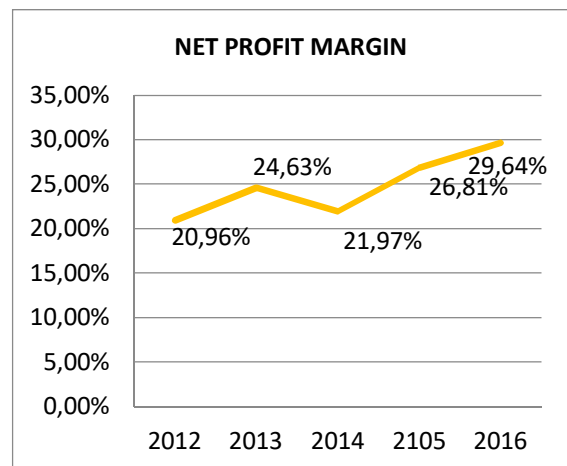
Gambar 1 Modal Kerja



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat modal kerja yang fluktuatif setiap tahunnya. Namun pada tahun 2014 modal kerja PT Psikologi Bagi Bangsa mengalami penurunan sebesar Rp 20.427.638 karena sedikitnya pelayanan *service* yang di jual serta tenaga profesional yang bekerja di perusahaan berkurang dibandingkan tahun 2013. Di tahun 2015 dan tahun 2016 perusahaan berhasil menaikkan modal kerjanya lagi. Pada tahun 2016 PT Psikologi Bagi Bangsa telah berinovasi dengan mengeluarkan produk baru yang sifatnya *contiuue* sehingga perusahaan menerima pendapatan lebih banyak dan stabil.

### Net Profit Margin

Gambar 2 Net Profit Margin



Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan pada tabel 3.2 di atas dapat menunjukkan NPM pada tahun 2012 sebesar 20,96% , artinya setiap satu rupiah penjualan yang dilakukan akan memperoleh profit sebesar 0,2096 rupiah. Pada tahun 2013 NPM perusahaan naik menjadi 24,63% atau naik sebesar 3,67% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 NPM mengalami penurunan menjadi 21,97% atau turun sebesar 2,66% dari tahun 2013. Pada tahun 2015 NPM perusahaan mengalami kenaikan yang cukup baik menjadi 26,81% atau naik sebesar 4,84%. Tahun 2016 NPM mengalami kenaikan kembali menjadi 29,64 % atau sebesar 2,83% dari tahun sebelumnya.

### Uji Koefisien Korelasi

Tabel 2 Uji Koefisien Korelasi

		Moda lKerja	NetProf itMargi n
ModalK erja	Pearson Correlation	1	,957*
	Sig. (2-tailed)		,011
	N	5	5
NetProfi tMargin	Pearson Correlation	,957*	1
	Sig. (2-tailed)	,011	
	N	5	5



\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel 3.4 di atas diperoleh korelasi atau tingkat keeratan hubungan antar variabel modal kerja dengan *net profit margin* sebesar 0,957. Artinya nilai koefisien korelasi 0,91-1,00 mempunyai tingkat hubungan yang sangat erat.

### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,957 <sup>a</sup>	,915	,887	4710054,14777

a. Predictors: (Constant), ModalKerja

Sumber : Data Sekunder Yang Diolah Dengan Spss 22

Besarnya nilai koefisien determinasi atau R Square hanya antara 0-1. Sementara jika nilai dijumpai bernilai minus, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y. Dari output model summary diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,915. Besarnya angka koefisien determinasi 0,915 sama dengan 91,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 91,5%. Sedangkan sisanya 8,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

### Uji Normalitas atau Uji T

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS penulis mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai Sig. > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana tabel 3.6, nilai probabilitas pada kolom Sig. sebesar 0,011 atau probabilitas kurang dari 0,05 (0,011 < 0,05). Artinya modal kerja berpengaruh signifikan untuk meningkatkan profitabilitas.

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di PT Psikologi Bagi Bangsa, maka dapat ditarik kesimpulan:

- Perkembangan modal kerja PT Psikologi Bagi Bangsa periode 2012-2016 setiap tahunnya mengalami naik turun. Modal kerja tertinggi terjadi di tahun 2016 dengan nominal Rp 657.707.048 dan modal kerja terendah terjadi di tahun 2014 dengan nominal Rp 375.495.844. Modal kerja yang dimiliki perusahaan sudah cukup baik dengan terjadinya kenaikan yang cukup besar di tahun 2015 dan tahun 2016.
- Perkembangan profitabilitas pada PT Psikologi Bagi Bangsa periode 2012-2016 sama dengan perkembangan modal kerja yang mengalami fluktuasi. Pendapatan profit rata-rata setiap tahunnya mengalami peningkatan, profit tertinggi di dapatkan pada tahun 2016 sebesar Rp 87.694.273 serta penurunan profit terendah di dapatkan pada tahun 2014 sebesar Rp 60.915.974.
- Hasil dari perolehan uji normalitas menyatakan bahwa kedua variabel berdistribusi normal. Dengan hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,957 yang berarti modal kerja dengan profitabilitas memiliki keterikatan hubungan yang sangat

erat. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi sebesar 91,5% artinya modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 91,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Serta hasil dari uji regresi linier menggunakan software spss 22 diperoleh persamaan regresi  $Y = 19260237,545 + 0,105X$  yang artinya bahwa setiap penggunaan 1 rupiah modal kerja akan mendapatkan profit sebesar 0,105 rupiah.

### Saran

Upaya penyelesaian masalah dalam analisis modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas di PT Psikologi Bagi Bangsa tahun 2012-2016, sebagai berikut :

- a. Untuk pengelolaan Modal Kerja seharusnya perusahaan harus lebih cermat dalam mengelola aktiva lancar agar tidak terjadi perolehan angka modal kerja yang (-) negatif apabila aktiva lancar nilainya lebih kecil dibanding dengan hutang lancar.
- b. Staf keuangan lebih bijak dalam menggunakan modal kerja yang tersedia serta lebih teliti dalam mengalokasikan dana tersebut, agar dapat dipergunakan semaksimal mungkin untuk mendapatkan profit yang maksimal juga bagi PT Psikologi Bagi Bangsa dan mengantisipasi agar tidak ada penggunaan dana yang berasal dari hutang untuk menghindari beban bunga.
- c. Meningkatkan kinerja manajemen keuangan agar dapat menentukan modal kerja yang dibutuhkan dengan melihat target pencapaian profit yang ingin diperoleh perusahaan. Jika modal kerja dalam bentuk kas tidak mencukupi maka dapat menjual aset perusahaan yang tidak terlalu dibutuhkan untuk menambah modal kerja dalam bentuk.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri Dwi Ari, (2010), *Manajemen Keuangan Lanjutan*, Edisi ke-1. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anggara, Sahya, (2015), *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Pustaka Setia.
- Brigham & Houston, (2009), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10. Cetakan ke-1. Ahli Bahasa Ali Akbar Yulianto, Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham, (2012), *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Rahmini & Parno. (2011). *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Purwokerto. STAIN Press.Halim, Abadul & Sarwoko, (2008), *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- :Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. V, (2014), *Metodologi Penelitian*. Edisi 1. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan*. Cetakan ke-8. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsuddin, (2009), *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

